

# Analisis Peran Media Dalam Mengawasi Kasus Pelanggaran Terhadap Hak Pada Manusia Di Negara Indonesia

*by* Fathurrohman Fathurrohman

---

**Submission date:** 04-Jun-2024 01:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2395224027

**File name:** JHPIS-VOLUME\_3,\_NO.\_2,\_JUNI\_2024\_hal\_322-330.docx (58.06K)

**Word count:** 2702

**Character count:** 17258

## Analisis Peran Media Dalam Mengawasi Kasus Pelanggaran Terhadap Hak Pada Manusia Di Negara Indonesia

Fathurrohman<sup>1</sup>, Hasbari<sup>2</sup>, Adikusniyadi<sup>3</sup>

[arturcikaseban@gmail.com](mailto:arturcikaseban@gmail.com)<sup>1</sup>, [Pnadifa82@gmail.com](mailto:Pnadifa82@gmail.com)<sup>2</sup>, [aaproductio91@gmail.com](mailto:aaproductio91@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Bina Bangsa

**Abstract:** Mass media has a very important function in creating public awareness, influencing opinion, and can also facilitate constructive dialogue regarding issues regarding human rights. In Indonesia, the mass media has a role as an independent watchdog that can help to reveal violations of rights, and can also inform the authorities to take appropriate action. Mass media is a means of communication used to disseminate information and other messages to a wide audience. Mass media covers various platforms and formats, including newspapers, magazines, radio, and so on. The main role of the mass media is to convey information to the public, who can monitor the actions of the government or related institutions. Mass media has the ability to reach large and geographically diverse audiences. With technological developments, mass media can now also offer interactivity, allowing audiences to participate in discussions, provide feedback, and even create their own content. Mass media plays a crucial role in forming a more open, informed, and critical society.

**Keywords:** Mass media, surveillance, rights.

**Abstrak:** Media massa sangat memiliki fungsi yang sangat penting dalam menciptakan kesadaran publik, dan juga dapat memfasilitasi dialog yang konstruktif mengenai isu-isu terhadap hak yang dimiliki oleh manusia. Di Indonesia, media massa ini memiliki peran sebagai pengawas independent yang dapat membantu guna mengungkapkan suatu pelanggaran terhadap hak, dan juga dapat menekankan akan suatu pihak yang berwenang guna mengambil tindakan yang seharusnya. Media massa merupakan berbagai sarana komunikasi yang digunakan untuk dapat menyebarkan suatu berita atau informasi, dan juga pesan-pesan lainnya kepada khalayak secara luas. Media massa mencakup berbagai platform dan format, termasuk surat kabar, majalah, radio, dan lain sebagainya. Peran utama dari media massa ialah guna menyampaikan suatu informasi kepada publik, yang dapat mengawasi suatu tindakan dari pemerintah atau institusi yang terkait. Media massa memiliki kemampuan untuk menjangkau audiens yang besar dan beragam secara geografis. Dengan perkembangan teknologi, media massa kini juga bisa dapat menawarkan interaktivitas, memungkinkan audiens untuk berpartisipasi dalam diskusi, dapat memberikan umpan balik, dan bahkan membuat konten sendiri. Media massa memainkan peran yang krusial dalam membentuk masyarakat yang lebih terbuka, berinformasi, dan berdaya kritis.

**Kata Kunci :** Media massa, hak, pengawasan

### 18 PENDAHULUAN

Media massa merupakan suatu alat atau sarana yang memiliki fungsi untuk dapat menyampaikan suatu pesan oleh sumber kepada penerima atau khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi. Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat modern, terutama dalam konteks pengawasan terhadap pelanggaran hak yang dimiliki oleh manusia. Di Indonesia, peran media ini yaitu guna mengawasi dan juga melaporkan kasus pelanggaran hak yang menjadi sangat vital dan juga dapat mengingat sejarah panjang dan kompleks negara yang terkait dalam isu isu hak pada manusia.

Dalam beberapa dekade terakhir, media massa ini telah bertransformasi dari hanya sekedar penyampai berita menjadi suatu pengawas dan pengawal moral yang berperan aktif dalam mempromosikan keadilan dan transparansi. Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dan demokrasi terbesar ketiga, memiliki tantangan tersendiri dalam

Received Mei07, 2024; Accepted Juni03, 2024; Published Juni 30, 2024

\* Faturhman, [arturcikaseban@gmail.com](mailto:arturcikaseban@gmail.com)

penegakkan pada hak. Media massa, dalam hal ini, dapat memiliki tanggung jawab untuk mengungkap dan melaporkan setiap tindakan pelanggaran tersebut kepada publik. Media massa di Indonesia memiliki peran penting dalam suatu pengawasan dan penyelesaian kasus pelanggaran terhadap hak.:

1. Penyebaran informasi, ialah media mass aini memiliki kekuatan guna menyebarkan suatu informasi kepada publik secara luas. Dalam konteks pelanggaran terhadap hak, media massa memiliki fungsi untuk dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai kasus-kasus yang terjadi. Dengan menyebarluaskan informasi ini, media massa dapat membantu meningkatkan kesadaran publik dan menekan pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan.
2. Pengawasan, ialah media massa berperan dalam memantau dan mengkritisi tindakan dari suatu pemerintah serta institusi lain yang dapat berpotensi melakukan suatu pelanggaran terhadap hak yang dimiliki oleh manusia. Investigasi jurnalistik yang dilakukan media ini, sering sekali menjadi titik awal terungkapnya kasus-kasus pelanggaran yang sebelumnya diketahui oleh public.
3. Mendorong perubahan kebijakan, ialah dengan melalui laporan-laporan yang investigatif dan juga adanya pemberitaan yang konsisten, media dapat mempengaruhi kebijakan publik dan pemerintahan. Tekanan dari media dan publik seringkali mendorong pemerintah untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut, mengubah kebijakan, atau mengambil suatu tindakan hukum terhadap pelanggar hak. Media juga sering menjadi platform bagi aktivis hak pada manusia dan organisasi masyarakat sipil untuk menyuarakan tuntutan mereka.

Ada beberapa kasus pelanggaran pada suatu hak yang dapat diungkapkan oleh media massa yang ada di Indonesia ini dapat menunjukkan betapa pentingnya peran media dalam upaya penyelesaian masalah hak :

1. Kasus munir, ialah adanya suatu pembunuhan pada aktivitas hak pada munir said thalid pada tahun 2004 ialah salah satu kasus yang banyak di ungkap di media massa. Investigasi jurnalistik yang dilakukan oleh berbagai media ini dapat membantu mengungkap keterlibatan pejabat tinggi dalam kasus ini.
2. Kasus papua, ialah adanya suatu pelanggaran terhadap hak yang ada di papua ini sering sekali menjadi suatu sorotan bagi media, baik nasional maupun internasional. Media telah memiliki peran dalam mengungkap kekerasan dan pelanggaran yang

dialami oleh masyarakat Papua, meskipun adanya akses dan kebebasan pers di wilayah tersebut masih seringkali dibatasi.

3. Kasus pelanggaran hak di masa lalu, ialah media juga memiliki peran dalam mengangkat kembali kasus-kasus pelanggaran hak pada manusia di masa lalu, seperti peristiwa 1965, dan lain sebagainya. Liputan media membantu mengingatkan publik dan pemerintah tentang pentingnya penyelesaian yang adil dan transparan bagi korban dan keluarga mereka.

Bukan hanya contohnya saja, Indonesia memiliki suatu tantangan yang perlu dihadapi dalam mengungkapkan kasus hak ini, ialah :

1. Adanya suatu tekanan dan intimidasi, ialah banyaknya jurnalis yang telah melaporkan kasus pelanggaran pada hak ini, yang sering sekali menjadi suatu tekanan, dan juga ancaman dari berbagai pihak.
2. Adanya keterbatasan akses, ialah ada di beberapa wilayah, seperti Papua, akses media untuk meliput kasus pelanggaran hak yang sangat terbatas.
3. Kendala hukum, ialah adanya perundang-undangan yang dapat mengatur suatu kebebasan pers dan akses informasi di Indonesia kadang-kadang digunakan untuk membungkam laporan kritis tentang pelanggaran hak.
4. Kepentingan ekonomi dan juga politik, ialah media massa ini dimiliki oleh konglomerat dengan memberikan suatu kepentingan bagi ekonomi dan politik tertentu, yang mungkin bisa menghadapi suatu konflik yang sangat penting.

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah media dapat berhasil mengangkat isu-isu tersebut ke dalam public?
2. Bagaimana media dapat melaporkan kasus-kasus pada pelanggaran hak?

#### **Metode Penelitian**

Penulisan ini, menggunakan metode hukum yuridis deskriptif ialah suatu metode yang dapat membahas tentang suatu gambaran atau fenomena yang sesuai dengan fakta atau keadaan yang ada. Dan juga, metode ini, telah di atur ke dalam peraturan perundang-undangan atau hukum yang telah di tentukan.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Media dalam mengangkat isu kedalam public**

Media massa adalah berbagai bentuk dari media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, berita, hiburan, dan pesan-pesan kepada audiens yang luas. Media massa sangat efektif yang dapat mengubah suatu sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.

Mengangkat isu ke publik adalah salah satu peran penting media massa, adanya suatu proses ini melibatkan berbagai langkah dan strategi untuk memastikan bahwa informasi mengenai isu tertentu, seperti pelanggaran pada hak yang dimiliki oleh manusia guna mencapai audiens yang luas dan dapat mempengaruhi opini serta tindakan publik. Ada beberapa cara media massa, dalam mengangkat isu ke public, ialah :

1. Dilakukannya pelaporan secara langsung, ialah suatu media massa dapat melaporkan peristiwa atau isu secara langsung melalui berita di surat kabar, televisi, radio, atau media online.
2. Penyajian konten yang sangat menarik, ialah dengan cara menyajikan cerita dengan suatu narasi yang kuat dan human interest untuk menarik perhatian audiens.
3. Mengadakan suatu platform dan distribusi yang sangat luas, ialah dengan melakukan penyebaran suatu berita melalui berbagai platform, termasuk cetak, penyiaran, dan digital, untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
4. Melakukan kerja sama dengan organisasi dan lembaga, ialah dengan melakukan kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat dan juga suatu lembaga yang terkait ini dapat melakukan suatu infotmasi dan juga dukungan dalam menyebarkan suatu isu.
5. Adanya tekanan pada dampak dan juga Solusi, ialah dengan menyoroti dampak yang nyata dari isu yang diangkat pada individu dan komunitas untuk menggugah empati dan kesadaran publik.
6. Menghadirkan suara korban dan saksi, ialah dengan menyertakan kegiatan wawancara dan testimoni dari korban, saksi, dan ahli untuk memberikan
7. Melakukan pemantauan, ialah dnegan melakukan suatu pemantauan yang berkelanjutan terhadap perkembangan isu dan tindak lanjut dari berita yang telah diterbitkan.

Ada bebrapa contoh nyata yang ada di Indonesia, ialah media mass aini, sering mengangkat kasus pelanggaran terhadap hak, seperti konflik agraria, dan lain sebagainya. Bukan hanya itu saja, adanya kejahatan seperti korupsi dan juga adanya penyalahgunaan pada suatu kekuasaan, ini juga menjadi topik yang diangkat oleh media untuk mengawasi dan menuntut akuntabilitas. Ada beberapa upaya umum yang dapat dilakukan oleh pemerintah, dalam media massa ini, ialah :

1. Melakukan pemberitaan yang resmi dan juga suatu pengumuman, ialah pemerintah sering menggunakan media massa untuk menyampaikan pengumuman

resmi, kebijakan, dan program-program pemerintah kepada publik. Ini dapat dilakukan melalui konferensi pers, siaran radio dan televisi, serta publikasi di surat kabar dan situs web resmi.

2. Melakukan kegiatan kampanye edukasi dan kesadaran, ialah pemerintah dengan menggunakan media massa untuk mengedukasi masyarakat tentang berbagai isu sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Contohnya adalah kampanye kesehatan masyarakat
3. Melakukan promosi pariwisata dan investasi, ialah upaya pemerintah daerah dan juga nasional sering sekali menggunakan media massa untuk mempromosikan pariwisata lokal dan juga nasional, serta untuk menarik investasi baik domestik maupun asing.
4. Melakukan penyebaran informasi krisis dan bencana, ialah upaya yang dilakukan oleh pemerintah pada saat terjadi bencana alam atau krisis kesehatan seperti pandemi, pemerintah menggunakan media massa untuk menyampaikan informasi penting kepada publik, termasuk langkah-langkah mitigasi, protokol kesehatan, dan bantuan yang tersedia.
5. Menyuarakan kebijakan dan prestasi pemerintah, ialah pemerintah ini sering sekali menggunakan media massa untuk menyuarakan kebijakan yang diambil dan pencapaian yang telah diraih, baik di tingkat nasional maupun daerah. Ini bertujuan untuk memperkuat legitimasi pemerintah dan membangun citra positif di mata publik.
6. Pendekatan komunikasi yang interaktif, ialah bukan hanya dengan melalui pemberitaan dan iklan, pemerintah juga menggunakan media sosial dan platform interaktif lainnya untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat, menjawab pertanyaan, dan juga dapat mengumpulkan masukan dari publik terkait kebijakan dan program-program yang dilaksanakan.

Upaya-upaya ini dapat menunjukkan bahwa suatu pemerintah di Indonesia ini, menggunakan media massa sebagai alat komunikasi strategis untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk suatu promosi ekonomi dan pariwisata, serta membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat.

### **Media massa dalam melaporkan kasus pada pelanggaran hak**

Media memiliki peran penting dalam melaporkan kasus-kasus pelanggaran hak yang terjadi di negara Indonesia. Berikut adalah beberapa cara bagaimana media dapat melaporkan kasus-kasus pelanggaran pada suatu hak, ialah :

1. Melakukan investigasi yang sangat mendalam, ialah media mass aini dapat melakukan penyelidikan mendalam terhadap kasus-kasus pelanggaran pada hak dengan mengumpulkan bukti-bukti, mewawancarai saksi-saksi, dan menghadirkan fakta-fakta yang mendukung untuk mengungkap kebenaran di balik kasus tersebut.
2. Melakukan liputan yang sangat berimbang dan juga akurat, ialah media ini diharapkan untuk menyajikan suatu berita yang dilakukan secara seadil mungkin, dan juga dapat berimbang, memberikan suara kepada semua pihak terkait dalam kasus pelanggaran pada hak, termasuk korban, pelaku, ahli, dan otoritas terkait
3. Melakukan penerbitan pada berita dan juga laporan, ialah media ini dapat menggunakan berbagai platform seperti surat kabar, dan lain sebagainya untuk mempublikasikan berita terkait kasus-kasus pelanggaran hak, secara luas kepada masyarakat.
4. Menggunakan sumber dan komentar ahli, ialah media ini dapat mengutip sumber-sumber yang berwenang seperti hak pejabat pemerintah dan lembaga yang terkait untuk memberikan analisis dan penjelasan yang lebih mendalam mengenai kasus pelanggaran pada hak
5. Memperhatikan etika jurnalistik, ialah media mass aini harus mematuhi standar etika jurnalistik seperti keadilan, kebenaran, dan keberimbangan dalam melaporkan kasus-kasus pelanggaran pada hak yang dimiliki oleh setiap manusia. Ini termasuk menjaga privasi korban yang rentan dan menghindari sensasionalisme yang tidak perlu.
6. Mendorong debat dan keadaran public, ialah media mass aini dapat menggunakan kekuatannya untuk mengangkat isu-isu sensitif terkait pelanggaran hak yang mungkin tidak mendapatkan perhatian cukup dari pihak lain.
7. Melakukan penggunaan meedia sosial dan platform digital, ialah media mass aini dapat memanfaatkan platform media sosial untuk menjangkau para audiens yang lebih luas, melibatkan diskusi publik, dan memobilisasi dukungan terhadap upaya penegakkan hak

Dengan melalui suatu pendekatan-pendekatan ini, media dapat memiliki peran sebagai pengawas sosial yang efektif dan juga dapat membantu guna memperkuat perlindungan terhadap hak yang telah dimiliki, yang ada di negara Indonesia dengan mengungkap dan mengkritisi pelanggaran yang terjadi.

## KESIMPULAN

Media secara aktif mengawasi dan melaporkan kasus-kasus pelanggaran hak kepada public, dengan cara yang mendalam dan investigatif, dan mereka menyoroti berbagai peristiwa yang mungkin tidak terungkap secara luas. Media massa ini, dapat membantu mendorong transparansi dari pihak berwenang dan pemerintah dalam menangani kasus-kasus pelanggaran pada suatu hak.

Dengan melalui pemberitaan yang luas, media massa ini dapat membantu meningkatkan kesadaran publik tentang masalah-masalah pada hak yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian, mereka memobilisasi dukungan publik untuk perubahan dan reformasi yang lebih baik. Media massa ini dapat memberikan *platform* bagi korban pelanggaran pada hak untuk dapat menyuarakan pengalaman mereka, dan juga dapat memperjuangkan suatu keadilan, dan meminta pertanggungjawaban bagi pelaku pelanggaran.

Pemberitaan media dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam hal perlindungan dan penegakkan, adanya suatu tekanan dari media dan reaksi publik sering kali memaksa suatu pemerintah untuk dapat bertindak dan memperbaiki sistem perlindungan hak. Media massa, memiliki potensi besar untuk berhasil mengangkat isu-isu pelanggaran hak, ke dalam perhatian pada public. Media memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi secara luas dan cepat kepada masyarakat.

Dengan demikian, mereka dapat mengangkat isu-isu pelanggaran pada hak dari kejadian yang terisolasi menjadi perhatian nasional bahkan internasional. Melalui liputan yang sangat mendalam dan terus-menerus, media mass aini dapat membantu meningkatkan kesadaran publik tentang berbagai bentuk suatu pelanggaran pada hak yang terjadi. Dengan menyoroti kasus-kasus konkret, media massa ini dapat membantu memperjelas isu-isu kompleks ini kepada masyarakat luas. adanya pemberitaan yang berkualitas tentang pelanggaran, pada suatu hak.

Media massa ini dapat memberikan *platform* bagi korban-korban pelanggaran hak untuk berbagi pengalaman mereka secara terbuka. Hal ini tidak hanya memberikan mereka keadilan, tetapi juga mengilhami perubahan dan reformasi dalam perlindungan suatu hak. Dengan mengangkat isu-isu ini secara konsisten, media dapat memobilisasi dukungan untuk perubahan sosial dan kebijakan yang lebih baik, adanya suatu tekanan publik yang tercipta dari pemberitaan media sering kali memaksa pemerintah untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam memperbaiki perlindungan pada hak.



Adanya suatu hak yang dimiliki oleh setiap manusia ini, pastinya memiliki dampak yang signifikan bagi media massa, baik dalam konteks pemberitaan maupun dalam praktik komunikasi mereka. Beberapa dampak utama dari hak pada manusia, ialah :

1. Pengawasan dan pemberitaan, ialah suatu hak ini dapat memberikan suatu landasan moral dan hukum bagi media massa untuk mengawasi tindakan pemerintah, lembaga, dan individu terhadap hak-hak individu. Media massa sering kali berperan sebagai penjaga kebebasan pers dan memainkan peran penting dalam melaporkan pelanggaran suatu hak yang terjadi di berbagai belahan dunia.
2. Peran sebagai penggerak akan suatu perubahan, ialah suatu media massa ini dapat menggunakan pengaruhnya untuk memobilisasi masyarakat dan menuntut keadilan bagi korban pelanggaran pada hak. Melalui pemberitaan yang sangat mendalam dan adanya suatu kampanye jurnalistik, media dapat membangkitkan kesadaran, empati, dan respons publik yang dapat mendorong perubahan sosial dan kebijakan.
3. Pendukung pemantauan internasional, ialah media massa ini sering kali menjadi saluran utama bagi organisasi pada hak dan lembaga pemantau internasional untuk menyampaikan informasi dan laporan mereka kepada masyarakat global.

Dalam masalah peran media massa ini, pastinya tidak luput dari berbagai banyaknya suatu tantangan serta adanya suatu hambatan yang seharusnya di hadapi oleh berbagai negara, khususnya negara Indonesia, ialah sebagai berikut :

1. Ada di beberapa suatu negara, masih banyaknya jurnalis yang telah melaporkan pada suatu pelanggaran pada hak, ini dapat bisa menghadapi sensor, ancaman, atau kekerasan. Ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk melaporkan secara bebas dan akurat.
2. Media massa ini bisa menjadi suatu alat propaganda atau dapat terpengaruh oleh bias politik dan juga di sektor ekonomi. Ini dapat mengurangi adanya suatu kredibilitas pada laporan mereka tentang suatu pelanggaran pada suatu hak yang dimilikinya.
3. Dalam situasi konflik atau daerah terpencil, ini mendapatkan suatu akses untuk dapat melaporkan secara langsung, yang dapat membatasi akan suatu informasi yang dapat mereka sampaikan.
4. Jurnalis yang dapat melaporkan adanya suatu pelanggaran pada hak, ini sering sekali menjadi suatu risiko yang penting, di berbagai sektor, khususnya di sektor kemanan yang harus dilakukan secara signifikan termasuk adanya ancaman fisik dan juga ancaman dari hukum yang telah ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<sup>2</sup>  
Cangara Hafied , (2018). Pengantar Ilmu Komunikasi Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana. 2000, Ilmu Komunikasi dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

**Peraturan Perundang-undangan.**

# Analisis Peran Media Dalam Mengawasi Kasus Pelanggaran Terhadap Hak Pada Manusia Di Negara Indonesia

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id">ejurnal.politeknikpratama.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.unwira.ac.id">repository.unwira.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://administrasistisip.ejournal.web.id">administrasistisip.ejournal.web.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://www.edukasinesia.com">www.edukasinesia.com</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://manfaat.co.id">manfaat.co.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://www.marketeers.com">www.marketeers.com</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://lautkendari.wordpress.com">lautkendari.wordpress.com</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://www.cnnindonesia.com">www.cnnindonesia.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://www.pmbuntar.com">www.pmbuntar.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://gm3d.ru">gm3d.ru</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://pdfprof.com">pdfprof.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.unpad.ac.id">repository.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Analisis Peran Media Dalam Mengawasi Kasus Pelanggaran Terhadap Hak Pada Manusia Di Negara Indonesia

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---